BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelittian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dijadikan acuan dalam studi ini yaitu pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Duli, Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang menjelaskan sebuah fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, terutama menggunakan metode statistika.[118]Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan data yang digunakan berupa angka dan akan dianalisisis berdasarkan statistik untuk menunjukkan bahwa adanya Pengaruh antara variabel Dana Syirkah Temporer, *Return On Aset* (ROA), *Financing to Deposit Rasio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah mandiri periode tahun 2012-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan membangun teori

[118] Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS,* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.4

untuk menjelaskan dan membangun suatu gejala.[119] Penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.[120]

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif karena menguji hubungan atau pengaruh antar variabel, seperti Dana Syirkah Temporer, *Return On Aset* (ROA), *Financing to Deposit Rasio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah mandiri periode tahun 2012-2019.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan lain sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[121] Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek yang akan digunakan sebagai sasaran penelitian bagi para peneliti.[122] Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2000-2019 yang diakses melalui web resmi Bank Syariah Mandiri yang mencangkup laporan jumlah Dana Syirkah Temporer, *Return On Aset* (ROA), *Financing to*

---

[119] Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2017),hlm. 13

[120]Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 16

[121]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.99

[122]Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatamawan, *Metode Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 11

Deposit Rasio (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Yang mana jumlah populasi di Bank Syariah Mandiri adalah 76 data laporan keuangan triwulanan yang dihitung sejak tahun 2000-2019.[123]

2. *Sampling* Penelitian

Teknik sampling merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menentukan sampel dan ukuran besaran sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel.[124] Teknik sampling pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[125] Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yang diartikan sebagai suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan bahwa dengan menggunakan teknik sampling ini dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga serat keterandalan subjektivitas peneliti dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sampling ini.

---

[123]www.ojk.co.id diakses pada hari Sabtu, 31 Oktober 2020 pukul 13.57 WIB

[124]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 217

[125] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.63-66

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel dalam penelitian memiliki karakteristik yang sama atau bahkan hampir sama dengan karakteristik populasi, sampel ini dapat difungsikan sebagai sesuatu yang mewakili populasi yang diamati.[126] Adapun data yang diperlukan dalam studi ini yaitu laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012-2019. Laporan keuangan triwulanan dipilih karena untuk mengetahui variabel independen yang diteliti, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel yang diambil melalui laporan keuangan triwulanan bank syariah mandiri terhitung sejak tahun 2012-2019 yang meliputi Dana Syirkah Temporer, *Return On Aset, Financing to Deposit Rasio,* dan *Non Performing financing*. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Bank Syariah Mandiri merupakan bank Umum Syariah yang lahir di Indonesia pada tahun 1999 yang berawal dari PT. Bank Susila Bakti.
2) Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di web resmi Bank Syariah Mandiri www.mandirisyariah.co.id serta telah dipublikasikan melalui web www.ojk.go.id.
3) Laporan keuangan triwulanan pada Bank Syariah Mandiri memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

[126]Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatamawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,...* hlm. 12

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data merupakan sebuah bahan keterangan yang berupa fakta atau berupa angka yang dapat dipercaya kebenarannya serta dijadikan objek mendapatkan informasi. Sumber data adalah objek atau tempat didapatkannya data yang diinginkan dalam sebuah penelitian.[127] Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui perusahaan, websites, perpustakaan umum, buku, jurnal, dan lain sebagainya.[128] Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber datanya yang diambil dari Bank Syariah Mandiri, yaitu www.mandirisyariah.co.id dan www.ojk.co.id. Data dalam penelitian ini merupakan data *time series* karena diolah dan dikumpulkan dalam kurun waktu 2012-2019.

2. Variabel penelitian

Variabel dalam sebuah penelitian yaitu memuat suatu indikator penelitian yang akan diukur dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu

---

[127] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171

[128] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Paradigma* Kuantitatif, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm.168

penelitian.[129] Dalam penelitian ini memuat dua jenis variabel penelitian, sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (X)

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan sebuah variabel penelitian yang kedudukannya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, dapat dimanipulasi, diubah, maupun diganti.[130] Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu:

Dana Syirkah Temporer (X_1)

Return On Aset (X_2)

Financing to Deposit Rasio (X_3)

Non Performing Financing (X_4)

b. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas.[131] Variabel terikat juga dapat diartikan sebagai karakteristik yang diukur setelah mendapatkan perlakuan. Berikut merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

---

[129] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 52

[130] I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3

[131] *Ibid.*, hlm. 4

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan sebuah acuan yang akan digunakan seorang peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.[132] Skala yang digunakan dalam studi ini yaitu Skala Rasio. Skala Rasio merupakan skala pengukuran yang mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dan interval. Skala ini mempunyai kelebihan yaitu memiliki nilai 0 (nol) empiris absolut.[133] Alasan menggunakan skala rasio dikarenakan skala ini biasa digunakan untuk mengukur perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan menggunakan skala rasio ini diharapkan dapat mempermudah penulis dalam melakukan suatu perhitungan dalam mengukur variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.[134] Teknik pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi

---

[132] Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatamawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,...* hlm. 23

[133] Juliansah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 127

[134] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Universitas Katolik Indoneisia Atma Jaya, 2019), hlm. 130

yaitu catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya lainnya. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi laporan keuangan guna memperoleh data-data berupa rasio keuangan dan jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri, yang berupa Dana Syirkah Temporer, pembiayaan *mudharabah* serta rasio keuangan (ROA, FDR, NPF). Dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012-2019 yang meliputi laporan neraca dan laporan rasio keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Kegunaan dari instrumen penelitian yaitu untuk mengukur fenomena yang diamati.[135] Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Dana syirkah temporer, indikator yang diambil yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank mandiri syariah periode 2012-2019 diakses melalui website www.mandirisyariah.co.id

[135] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015), hlm. 97

b) *Return On Asset*, sebagai indikator yaitu laba sebelum pajak dan total aset data diambil melalui laporan keuangan tahunan bank syariah mandiri 2012-2019 dan diakses melalui website www.mandirisyariah.co.id dengan periode 2012-2019

c) *Financing to Deposit Rasio* (FDR), sebagai indikator yaitu total pembayaran dan total dana pihak ketiga data diambil melalui laporan keuangan tahunan bank mandiri syariah 2012-2019 dan diakses dari website resmi www.mandirisyariah.co.id

d) *Non Performing Financing* (NPF), indikator yang digunakan yaitu pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan bank mandiri syariah tahun 2012-2019 melalui web resmi www.mandirisyariah.co.id

e) pembiayaan *mudharabah*, indikator yang digunakan yaitu data pembiayaan mudharabah yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan bank mandiri syariah periode tahun 2012-2019 yang diakses melalui website resmi www.mandirisyariah.co.id

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden diperoleh, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti serta menghitung data untuk kemudian dilakukan menjawab rumusan masalah.

1. **Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dana syirkah temporer, *return on aset, financing to deposit rasio* dan *non performing financing* terhadap pembiayaan *mudharabah* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak.[136] Dalam studi ini, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametik dan apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal menggunakan data non parametrik. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Apabila Nilai signifikan < 0,05 maka data yang diperoleh distribusi tidak normal.
2) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. **Uji Asumsi Klasik**

1) Uji multikolinearitas, digunakan untuk menguji hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Suatu data dapat dikatakatan

[136] Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hlm.81

multikolinearitas apabila memiliki nilai toleransi lebih kecil dari 0,1 atau memiliki nilai VIF lebih besar dari 10.[137]

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi yang kuat secara positif maupun negatif. Salah satu cara untuk menguji apakah pada data terdapat korelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin- Watson* (D-W).

3) Uji Heterokedastisitas, uji ini berguna untuk mengetahui model regresi terindikasi heterokedastisitas dengan cara meregresikan absolute residual. Apabila nilai signifikan yang diperoleh antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Linear Berganda, suatu model persamaan linier yang mana memiliki variabel bebas lebih dari satu.[138]Uji linier berganda memiliki satu variabel dependen dan memiliki dua atau lebih variabel independen. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2\,x_2 + b_3\,x_3 + b_4\,x_4 + e$$

Keterangan:

Y= variabel dependent (pembiayaan *mudharabah*)

a = harga konstanta

[137]Angrita Denziana, dkk, *Corporate Finansial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 (2),2014,Hlm.23 diakses https://media.neliti.com pada 8 Oktober 2020

[138]V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis . . .*, hlm.116

b_1 = koefisien Regresi Pertama

b_2 = koefisien Regresi Kedua

b_3 = koefisien Regresi ketiga

b_4 = koefisien Regresi Keempat

x_1 = variabel independen Dana Syirkah Temporer

x_2 = variabel independen *Return On Aset*

x_3 = variabel independen *Financing to Deposit Rasio*

x_4 = variabel independen *Non Performing Financing*

e = error of term

4. Uji Hipotesis

1) Uji t, merupakan uji statistik yang termasuk ke dalam statistika parametrik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji t ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai nilai *variance* populasi yang tidak diketahui.[139] Ketentuan dalam melakukan uji t yaitu sebagai berikut:

   a. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

   b. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima

2) Uji f, untuk menguji variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang secara simultan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05%. Hasil uji ini kemudian dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

[139] Wahyudi David dan Aurino RA Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*, (Jakarta: Universitas Bakrie, 2018), hlm.71

Jika dilihat dari nilai F_{hitung} dan $F_{tabel:}$

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel,}$ H_0 ditolak

Kriteria pengujian yang dilihat dari nilai sig-f dengan taraf signifkan 0,05 adalah:

a) Jika nilai sig ≤ α 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
b) Jika nilai sig ≥ α 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 untuk menguji besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.[140] Koefisien determinasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen relatif terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.[141]

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk setiap tambahan variabel maka nilai R^2 pasti meningkat. oleh sebab itu banyak peneliti yang menganjurkan menggunakan nilai Adjusted R^2. Nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila variabel

[140]Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi* : *Dasar dan Penerapannya dengan R*,(Jakarta: Kencana,2016), hlm. 45

[141]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.95

independen ditambahkan ke dalam model. Apabila nilai Adjusted R^2 bernilai negatif maka nilai Adjusted R^2 dianggal 0 (nol).secara matematis nilai R^2 = 1, maka Adjusted R^2 = R^2 = 1. Sedangkann jika nilai R^2 = 0, maka Adjusted R^2 (1-k)/(n-k). Jika k>1, maka Adjusted R^2 akan bernilai negatif.[142]Adapun rumus R^2, sebagai berikut :

$R^2 = r^2 \times 100\%$

[142] Ibid., hlm. 96